

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NYERI PINGGANG PADA
PEKERJA KONVEKSI DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI PEMALANG
TAHUN 2002

KUMALA NIKMAH -- E2A302108
(2004 - Skripsi)

Nyeri Pinggang adalah rasa nyeri yang terjadi di daerah punggung bagian bawah dan dapat menjalar ke kaki terutama bagian belakang dan samping luar. Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri pinggang antara lain: Posisi duduk saat bekerja, umur, jenis kelamin, masa kerja dan waktu istirahat. Dalam melakukan pekerjaan, pekerja konveksi duduk dikursi tanpa sandaran, hal ini berisiko besar terjadinya nyeri pinggang. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan nyeri pinggang pada pekerja tersebut. Penelitian ini termasuk *explanatory*, dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja konveksi di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Pemalang yang berjumlah 83 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebesar 45. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan secara univariat berupa penjelasan deskriptif dan bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dari karakteristik responden diketahui bahwa mayoritas pekerja (57,8%) berjenis kelamin perempuan dengan umur terbanyak > 20 tahun (57,8%)serta memiliki masa kerja > 5 tahun (66,7%). Sedangkan dari hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi square didapatkan bahwa ada hubungan antara posisi duduk saat bekerja dengan nyeri pinggang ($p < 0,05$), ada hubungan umur dengan nyeri pinggang ($p < 0,05$), tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan nyeri pinggang ($p > 0,05$), ada hubungan masa kerja dengan nyeri pinggang ($p < 0,05$) dan ada hubungan waktu istirahat dengan nyeri pinggang ($p < 0,05$).

Kata Kunci: NYERI PINGGANG, PEKERJA

FAKTORS RELATING TO THE LOW BACK PAIN OF GARMENT EMPLOYEES IN ROWOSARI VILLAGE ULUJAMI DISTRICT PEMALANG

Low back pain is a pain occurring below part of the back and capable of moving to feet particularly in the back and outside. Factors relating to the low back pain is: sitting position, age, gender, working period, and resting time. In working, the garment employee sit on a non-laying chair. It will result in the emerge of the low back pain. Based on the issue, it is carried out a research aiming to recognize any factors correlating with to the low back pain of the employees. This is an explanatory research using cross sectional method. Population used in this research is obtained from the whole garment employees in Rowosari Village Ulujami District Pemalang. The sample collecting technique utilizes simple random sampling that there are 45 samples. Data collected consist of secondary and primary data. Data analysis is accomplished univariately in the form of descriptive and bivariate explanation to identify the correlation of the free and tied variable. It is known from the respondent characteristic that the employees majority (57,8%), women with the largest age > 20 years (57,8%) and has > 5 years of working time (66,7%). Meanwhile, from the research result using chi square statistic, it is attained that there is a relation between the sitting position in work and the low back pain ($p < 0,05$), there is age correlation of the low back pain ($p < 0,05$), there is no correlation between the gender and the low back pain ($p > 0,05$), and there is correlation between the resting time and the low back pain ($p < 0,05$)

Keyword: KONVEKSI LOW BACK PAIN, GARMENT EMPLOYEE